BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah salah satu negara kepulauan yang terdiri dari 17.000 pulau yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Berbagai macam suku dan budaya menjadikan Indonesia sebagai negeri multikultur yang unik sehingga memiliki khas budaya yang banyak dikunjungi wisatawan asing. Pariwisata menjadi salah satu sumber devisa negara tiap tahunnya. Salah satu daerah di Indonesia yang paling diminati yaitu Bali, memiliki panorama alam yang indah dan membuat wisatawan asing dan lokal berdatangan ke sana. Namun, daerah di Indonesia juga memiliki berbagai macam objek wisata yang tesebar di 33 provinsi yang ada tidak kalah indah selain Bali. Sebagai sumber pendapatan negara setiap tahun, pemerintah mengadakan program "Visit Indonesia Year". Program yang dibuat untuk mempromosikan pariwisata di Indonesia kepada dunia. Hal ini ditanggap positif sekali oleh pemerintah daerah. Terbukti program skala nasional pun telah dibuat di daerah-daerah.

Salah satu daerah yang aktif melakukan promosi adalah provinsi kepulauan Bangka Belitung. Daerah ini memiliki beberapa pulau dengan keragaman budaya dan keindahan alam. Bidang pariwisata di Bangka Belitung masih memiliki kawasan yang menarik dan

berpotensi untuk dijadikan objek wisata. Wilayah yang meliputi dua pulau besar ini sangat cocok dikembangkan sebagai lokasi wisata minat khusus bagi wisatawan yang menyukai obyek wisata yang penuh tantangan seperti *diving*. Pantai-pantai di wilayah ini memiliki konfigurasi bebatuan “Granit” alami membentuk bentukan unik yang tidak bisa di jumpai di tempat lain. Pantainya masih alami dan belum banyak dikenal wisatawan lokal di daerah lain dan asing.

Beberapa program pemerintah setempat dalam hal pariwisata telah berjalan beberapa tahun terakhir, salah satunya adalah Visit Bangka Belitung Archipelago atau disingkat dengan Visit Babel Archi. Objek wisata yang dipromosikan dalam Visit Babel Archipelago ruang lingkupnya adalah wisata bahari, wisata sejarah, wisata agama, wisata adat dan budaya, wisata alam, kuliner, dan wisata dalam bentuk pentas pameran pembangunan, seni, olahraga, dan musik.

Visit Babel Archi memliki keuntungan dari sisi promosi kawasan wisata Bangka Belitung berkat adanya cerita “Laskar pelangi” yang ditulis dalam bentuk novel oleh penulis yang berasal dari pulau Belitung yaitu Andrea Hirata. Kepopuleran novel dan filmnya telah membawa dampak positif bagi sektor parwisata. Seperti yang diungkapkan Kepala Bidang Promosi Dinas Pariwisata Provinsi Bangka Belitung, angka kunjungan meningkat pesat sejak tahun 2009 sampai sekarang

dan lebih banyak wisatawan berkunjung ke pulau Belitung. Namun, seiring meningkatnya jumlah para wisatawan, infrastruktur, sarana transportasi tidak cukup memadai dikarenakan pembangunan berpusat di ibukota Provinsi Bangka Belitung itu sendiri yaitu Pangkalpinang. Program Visit Babel Archi sendiri berkoordinasi dengan semua elemen masyarakat dalam mengenalkan program ini dengan memberikan informasi melalui media-media seperti televisi bandara, baligho, brosur, website, situs jejaring sosial, dan beberapa media pendukung lainnya. Namun, ada salah satu media yang cukup efektif yang tidak penulis temukan disini yaitu CD Multimedia Interaktif. Karena media ini bersifat personal, maka dapat digunakan bagi kalangan tertentu sesuai target audiens utama yang ingin dicapai. Seiring pertumbuhan pembangunan sarana prasana yang sedang dilakukan hingga saat ini, tentu informasi tentang sarana prasana pun ikut berubah. Informasi secara detail lokasi-lokasi sarana tersebut belum di perbaharui pada media informasi yang ada. Oleh karena itu, perlu dicari solusi dalam ruang lingkup desain terhadap media-media yang ingin digunakan dalam menyampaikan informasi mengenai program dan informasi wisata yang akurat.

1.2 Identifikasi Masalah

Data – data yang telah didapatkan penulis dari wawancara dan data berupa teks, maka ada beberapa masalah pada program ini diantaranya adalah:

- Informasi wisata yang kurang detail pada media yang menggunakan peta wisata seperti lokasi akomodasi penginapan, sarana publik, transportasi menuju tempat wisata dan hotel bagi wisatawan.
- Istilah Visit Babel Archipelago masih belum populer dikalangan masyarakat setempat ataupun luar daerah.
- Media yang digunakan dalam menyampaikan informasi belum menggunakan Multimedia Interaktif.

1.3 Fokus Masalah

Dari identifikasi masalah yang ada sebelumnya, maka hal yang menjadi fokus masalah adalah informasi yang berkaitan dengan peta wisata yang detail seperti informasi akomodasi penginapan, sarana publik, transportasi dan hal yang berkaitan dengan wisata.

1.4 Batasan Masalah

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini hanya pada informasi objek wisata, akomodasi penginapan, sarana publik, transportasi yang berada di dua kota besar yang ada di Kepulauan Bangka Belitung, yaitu Pangkalpinang dan Tanjungpandan. Sedangkan untuk wilayah kabupaten lainnya hanya sebatas tempat objek wisata.

1.5 Tujuan Perancangan

- Memberikan media informasi yang tepat bagi para calon wisatawan yang akan berkunjung ke Kepulauan Bangka Belitung agar lebih mudah menuju kawasan wisata ataupun kawasan lainnya.
- Mempromosikan program Visit Babel Archipelago dan kepulauan Bangka Belitung khususnya kepada masyarakat Indonesia.
- Menjadikan media CD Interaktif sebagai media yang efektif dalam menyampaikan informasi dengan data yang detail.